

# LAPORAN

---

## LAPORAN KINERJA (LKj) RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2020



**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan**

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan kehadirat Allah SWT, sehingga laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 dapat diselesaikan. Dengan telah tersusunnya Laporan ini RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020, maka kami menyampaikan terima kasih kepada semua bidang yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Laporan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan semua Bidang yang melaksanakan kegiatan. Semoga Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan capaian kinerja RSUD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama tahun 2020.

Painan, 15 Februari 2021  
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	1
1.3 DASAR HUKUM.....	2
1.4 GAMBARAN UMUM RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN .....	3
a. Sejarah Singkat RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.....	3
b. Aspek Legal Rumah Sakit.....	4
c. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan` .....	6
1.5 STRUKTUR ORGANISASI.....	7
1.6 DATA KETENAGAAN .....	12
1.7 DATA SARANA DAN PRASARANA .....	15
1.8 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN.....	23
1.9 KINERJA BAGIAN TATA USAHA .....	26
1.10 KINERJA BIDANG PELAYANAN .....	30
1.11 KINERJA BIDANG PENUNJANG MEDIS.....	37
1.12 KINERJA BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI.....	38
1.13 SISTEMATIKA PENULISAN .....	41
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>43</b>
2.1 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016-2021 .....	43
a. Visi Kabupaten Pesisir Selatan.....	43
b. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih.....	43
c. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan.....	44

2.2 PERJANJIAN KINERJA .....	46
2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA .....	46
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>48</b>
3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA.....	48
3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA.....	49
3.3 CAPAIAN KINERJA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN.....	50
3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	51
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
4.1 KESIMPULAN.....	53
4.2 SARAN .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Ketenagaan bidang Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020.....	12
Tabel 1.2	Tenaga Non Kesehatan.....	14
Tabel 1.3	Data Kendaraan dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2020.....	21
Tabel 1.4	Data Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 .....	29
Tabel 1.5	Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 ...	31
Tabel 1.6	Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2020.....	32
Tabel 1.7	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik .....	32
Tabel 1.8	Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap RSUD Dr. Muhammad Zein Painan .....	34
Tabel 1.9	Angka HAIs RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 .....	35
Tabel 1.10	Cost Recovery Rate (CRR) Parsial tahun 2016-2020.....	39
Tabel 1.11	Realisasi Anggaran Tahun 2020 .....	40
Tabel 2.1	Strategi dan Kebijakan .....	45
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja .....	46
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama .....	47
Tabel 3.1	Tingkatan Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020.....	48
Tabel 3.2	Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 .....	49
Tabel 3.3	Capaian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020.....	50
Tabel 3.4	Hasil Penilaian masing-masing Program Kerja Akreditasi SNARS edisi 1.1 Tahun 2020 .....	50
Tabel 3.5	Realisasi Anggaran Tahun 2020.....	52

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data pegawai pada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020.....	14
Grafik 1.2 Data pegawai berdasarkan jenis pendidikan.....	15
Grafik 1.3 Laporan Kejadian HAIs RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.....	36

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 adalah laporan kinerja tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021. Untuk RSUD Dr. Muhammad Zein Painan diutamakan untuk mensukseskan misi I yaitu Melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan Aparatur yang Bersih dan Responsive dalam Rangka Peningkatan Pelayanan ke Masyarakat.

Dalam mewujudkan Sasaran Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 dengan 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/ kegagalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melaksanakan tujuan dan sasaran kinerja dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2020, sebagai berikut :

**Tabel. 1**  
**Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	2020		
					TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	7	8	9
1	"Meningkatkan Pelayanan Prima"	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	% Indeks kepuasan pasien  % Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1	%	80%	80%	100%

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan indikator kinerja utama yang terdapat sebesar 100%. Rincian capaian masing-masing elemen akreditasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Penilaian masing-masing Elemen Akreditasi SNARS edisi 1.1 Tahun 2020**

No	Nama Program Kerja Akreditasi	Bobot nilai
1.	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	86,49%
2.	Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas (ARK)	81,31%
3.	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	71,26%
4.	Asesmen Pasien (AP)	84,05%
5.	Pelayanan Asuhan Pasien (PAP)	82,05%
6.	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)	92,03%
7.	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)	86,18%
8.	Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)	78,26%
9.	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	91,25%
10.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	79,41%
11.	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)	84,52%
12.	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	85,71%
13.	Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS)	83,85%
14.	Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM)	81,82%
15.	Program Nasional	84,21%
16.	Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit	88,10%

Berdasarkan tabel di atas tingkatan penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori Akreditasi tingkat UTAMA, karena dari 16 bab ada 3 (bab) yang bobot nilainya belum mencapai 80%.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun Anggaran 2020 disusun sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pemerintah Daerah yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Laporan Kinerja memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama 1 (satu) tahun anggaran.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, pada tahun 2020 RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Akhir Tahun Anggaran 2020 kepada Bupati Pesisir Selatan. Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Akhir Tahun Anggaran 2020 disusun berdasarkan Kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 dan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 36 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020.

#### **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud disusunnya Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas,

transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran tahun 2020.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja : bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja Tahun 2020 sebagai sarana pertanggung jawaban RSUD Dr. Muhammad Zein Painan atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2020. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2020.
2. Aspek Manajemen Kinerja : bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2020 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen RSUD Dr. Muhammad Zein Painan bagi upaya - upaya perbaikan kinerja di masa datang.

### **1.3 DASAR HUKUM**

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang mengaturnya antara lain :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
8. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016–2021.
10. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 67 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
13. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 36 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;

#### **1.4 GAMBARAN UMUM RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

##### **a. Sejarah Singkat RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan

dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu, melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein, maka Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

#### **b. Aspek Legal Rumah Sakit**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 27 Tahun 2003 jo Nomor : 8 Tahun 2008 dinyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unsur pelaksana pada Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut :

##### **a. Kedudukan**

RSUD Dr Muhammad Zein Painan merupakan penyokong dalam bidang pelayanan kesehatan yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Bupati Pesisir Selatan.

b. Tugas Pokok

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu seiring dengan upaya peningkatan pelaksanaan pencegahan dan upaya melaksanakan rujukan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai fungsi antara lain :

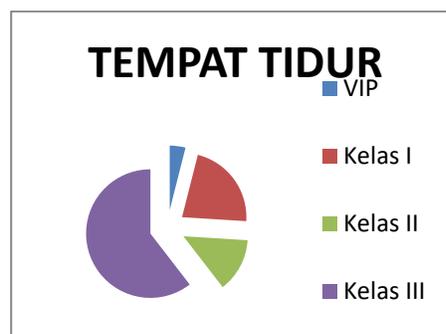
- 1) Mengadakan koordinasi dengan dinas terkait dalam penyusunan perencanaan dan pelayanan teknis di bidang kesehatan.
- 2) Menyusun perencanaan teknis dalam peningkatan status rumah sakit.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan medis.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima.
- 5) Menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan.
- 6) Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
- 7) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan medis, keperawatan, non keperawatan, non medis dan penunjang lain.
- 9) Menggali potensi dan melaksanakan pemungutan pendapata daerah sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- 10) Melakukan pengendalian dan evaluasi.
- 11) Melaksanakan administrasi dan tata usaha RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.
- 12) Melaksanakan tugas - tugas lain yang diperintahkan oleh Bupati.

**c. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax. : Jl. A. Rivai Painan  
Telepon : 0756-21428  
Fax : 0756-21398  
Email : rsudpainan@gmail.com  
Website : rsudmzein.pesisirselatankab.go.id
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. H. SUTARMAN, MM
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan  
SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin Operasional RS : 570/02/ Kpts/DMPPTSP-PS/III/2017
8. Luas Lahan : ±13.000 m<sup>2</sup>
9. Luas Bangunan : 8.471 m<sup>2</sup>
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 177 TT

**Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit**

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	7
2	Kelas I	39
3.	Kelas II	24
4.	Kelas III	107
	Total	177



11. Standar Kualitas Pelayanan RS
  - a. Akreditasi : Utama
12. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS
  - a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan
  - b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014
  - c. Tanggal : 23 Oktober 2014

d. Status BLUD : Penuh

## **1.5 STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur Organisasi RSUD Dr. M. Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 5 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

### **1. Direktur**

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan program kerja dan petunjuk kerja, mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, menetapkan program kerja dan mengendalikan pelaksanaannya, memantau serta mengevaluasi perkembangan kegiatan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

### **2. Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan, mengkoordinasikan, mengendalikan, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas, menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh organisasi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan yang meliputi perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, kepegawaian, Diklat, pengarsipan, dan rumah tangga sesuai dengan pedoman dan peraturan.

#### **a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas : mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Diklat dan mengonsep surat, memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas administrasi

surat menyurat, kearsipan, pengadaan, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas, pemeliharaan kantor serta meneliti administrasi kepegawaian dan Diklat serta kesejahteraan pegawai berdasarkan data dan peraturan lingkup Rumah Sakit Umum.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas Mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, mengonsep surat, meneliti, memantau dan mengevaluasi penyusunan pedoman, petunjuk teknis, serta penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan rumah sakit sesuai dengan petunjuk atasan serta pedoman dan ketentuan.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pelayanan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar pelayanan medis.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: melakukan bimbingan asuhan keperawatan, etika dan mutu keperawatan, kegiatan pendidikan, pelatihan asuhan keperawatan dan penyuluhan keperawatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Keperawatan mempunyai fungsi mengatur dan mengendalikan kegiatan keperawatan di ruangan - ruangan yang ada di Instalasi dibawahnya.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Teknis

Seksi Penunjang Teknis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang teknis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang teknis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan di ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar kegiatan penunjang medis. Mendistribusikan, menjaga, memelihara, mengawal serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan rumah sakit. Serta menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan peralatan medis dan non medis serta perlengkapan dari ruangan melalui bidang terkait.

Seksi Peralatan juga bertugas menginventarisasi, menyusun dan menyajikan data barang inventaris daerah yang meliputi jenis, sifat, mutu, tipe, tahun perolehan, sumber dana dan kondisi dan nilai barang lingkup rumah sakit umum daerah. Mengawasi dan memonitor penggunaan dan pemeliharaan instalasi listrik, PABX, CSSD, dan Gas Medik. Serta Menyiapkan bahan dan peralatan serta mengatur administrasi peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit, penyaluran serta pemakaian, penggunaan dan mengusulkan penghapusan peralatan / perlengkapan yang tidak layak pakai.

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan

analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran.

Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pengelolaan keuangan mempunyai fungsi melaksanakan penyusunan anggaran bersama seksi Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan serta membuat laporan hasil kegiatan penyusunan anggaran.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

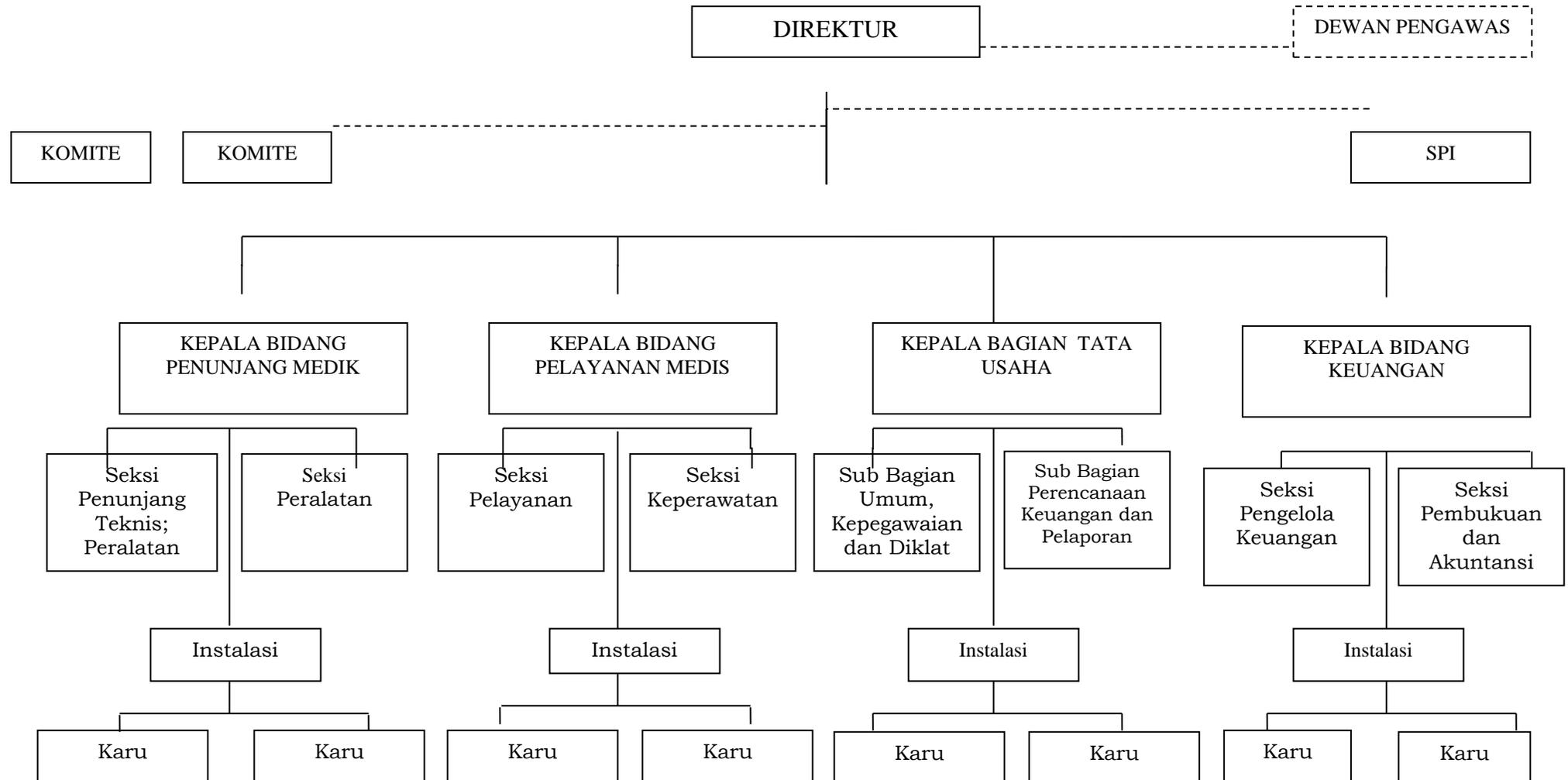
Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai fungsi menyelenggarakan pembukuan akuntansi dan verifikasi, membuat laporan pembukuan dan verifikasi keuangan. Melakukan pengesahan Surat Pertanggungjawaban (SPj) terhadap realisasi penggunaan keuangan di rumah sakit.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

## Struktur Organisasi



## 1.6 DATA KETENAGAAN

Kondisi Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Data Ketenagaan Bidang Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020**

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
<b>1</b>	<b>DOKTER</b>			
	Dokter Umum	14	11	25
	Dokter Spesialis	21	4	25
	Dokter Gigi	4	0	4
	Dokter Gigi Spesialis			
<b>2</b>	<b>FARMASI</b>			
	Apoteker	4	6	10
	S1 Farmasi	0	3	3
	DIII Farmasi/ Farmokologi Kimia	2	7	9
	Akademi Farmasi/ DIII Farmasi	3	0	3
	DIII Analisis Farmasi dan makanan	0	1	1
	Asisten Apoteker/SMF	3	4	7
	SMK Farmasi	0	2	2
<b>3</b>	<b>KEPERAWATAN</b>			
	Ners	44	43	87
	S1 Keperawatan	3	1	3
	DIII Keperawatan	80	55	135
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	0	1
	DIII Anastesi	2	0	2
	SPK	2	0	2
<b>4</b>	<b>KEBIDANAN</b>			
	DIV Kebidanan	4	2	6

	DIII Kebidanan	16	50	68
<b>5</b>	<b>KEPERAWATAN GIGI</b>			
	DIII Keperawatan Gigi	3	0	3
	DIV Keperawatan Gigi	1	0	1
<b>6</b>	<b>KESEHATAN MASYARAKAT</b>			
	SI Kesehatan Masyarakat	8	7	14
	Sanitarian	4	4	8
<b>7</b>	<b>GIZI</b>			
	SI Gizi	0	3	3
	DIV Gizi	1	0	1
	DIII Gizi	7	2	9
	DI Gizi	1	0	1
<b>8</b>	<b>KETERAPIAN FISIK</b>			
	S1Fisioterapis	1	0	1
	DIII Fisioterapi	8	1	9
<b>9</b>	<b>TEKNISI MEDIS</b>			
	DIII Refleksionis Ontiksen	6	0	6
	DIII Radiogafer	4	8	12
	Perekam Medis	8	14	22
	Teknik Elektromedik	3	6	9
	DIV analisis Kesehatan	2	0	2
	DIII Analisis Kesehatan	15	7	22
	SMAK	0	2	2
	DIII Analisis Kimia	1	0	1
	DIII Tranfusi Darah	0	1	1
	Analisis Kesehatan	3	0	3
	Pekarya	1	0	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>280</b>	<b>244</b>	<b>524</b>

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr Muhammad Zein Painan

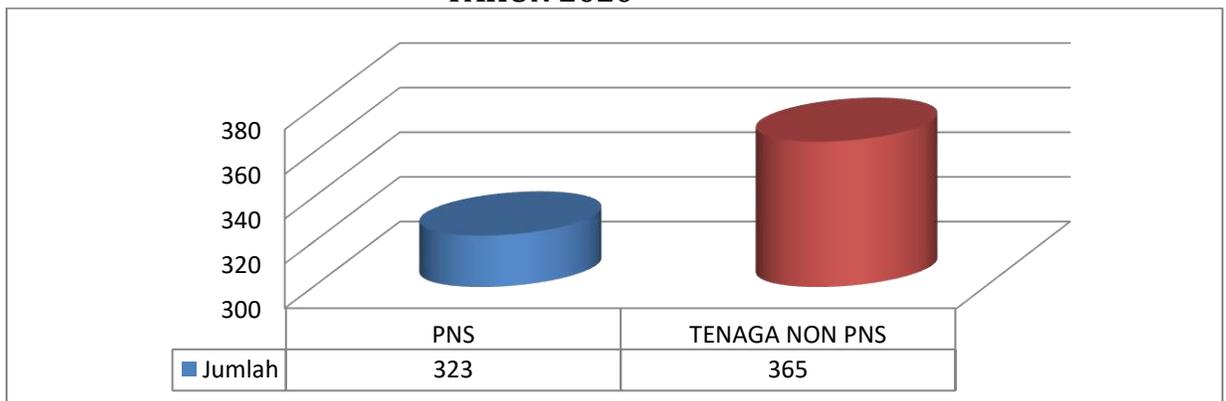
**Tabel 1.2**  
**TENAGA NON KESEHATAN**

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	Pasca Sarjana	8	0	8
2	Sarjana	9	17	25
3	DIII	0	3	3
4	SMA	17	84	102
5	SMP	4	4	8
6	PAKET A	0	5	5
7	PAKET B	0	2	2
8	PAKET C	0	2	2
9	SD	5	3	8
10	TIDAK TAMAT SD	0	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>43</b>	<b>121</b>	<b>164</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>323</b>	<b>365</b>	<b>688</b>

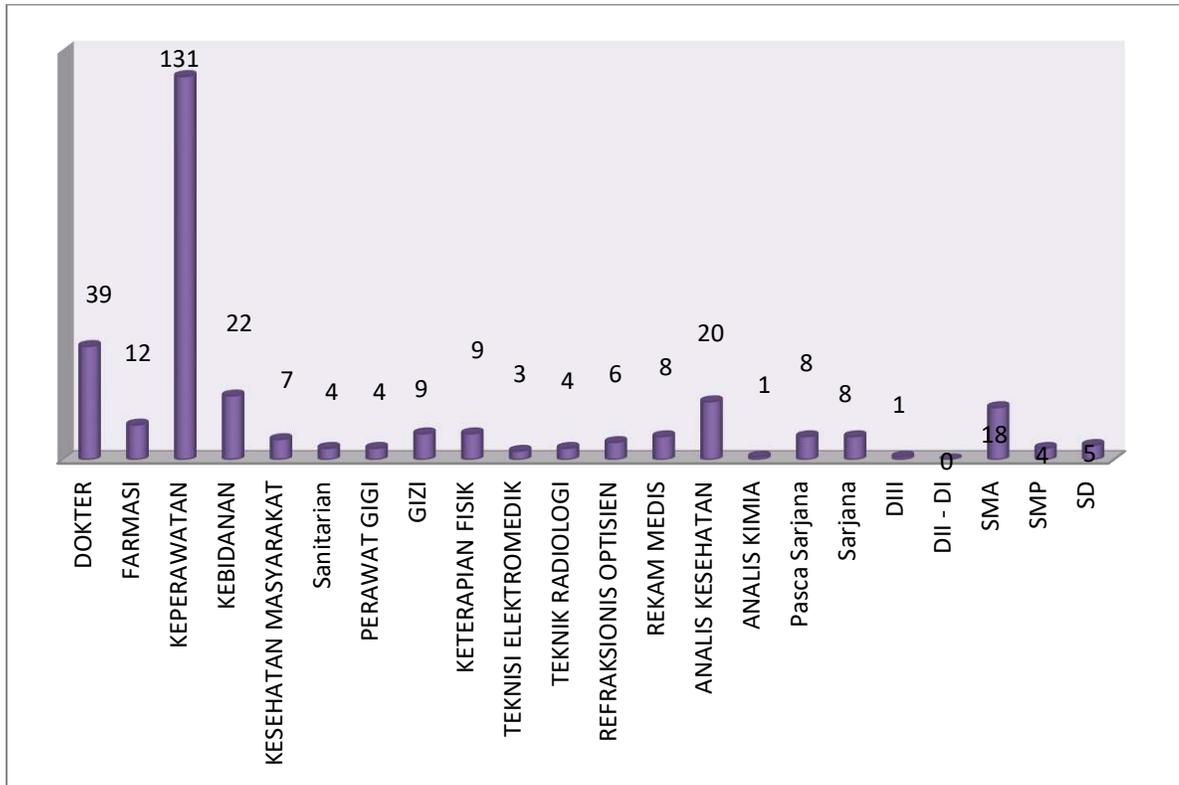
Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 sebanyak 688 orang dengan rincian PNS sebanyak 323 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 365 orang.

**Grafik I.1**  
**DATA PEGAWAI PADA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**  
**TAHUN 2020**



**Grafik 2.2**  
**Data Pegawai berdasarkan Jenis Pendidikan**



## 1.7 DATA SARANA DAN PRASARANA

### 1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 197 KVA. Kebutuhan beban normal 50-60 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 42,5 KVA, 65 KVA, dan 400 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Pemulasaran Jenazah.

## 2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM dan sumur, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/bed. Namun, saat ini air dari sumur kurang bersih. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 19 buah dan *ground tank* sebanyak 2 buah. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumur air bersih dengan kualitas yang baik.



## 3. Air Panas

Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang perinatologi, kebidanan dan Bedah.

## 4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD, Perinatology, Kelas maderubiah dan OK. Jenis gas yang dibutuhkan adalah  $O^2$  dan  $N^2O$ . Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 15-25 tabung/hari. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

5. Mobil Operasional UTDRS

Dalam memenuhi ketersediaan akan darah dan operasional UTDRS ke Lapangan dalam acara khusus donor darah. Maka kita telah mendapat bantuan mobil operasional UTDRS dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015.



6. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan akan tetapi saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

7. Pengelolaan Limbah

a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 250m<sup>3</sup>/hari . Lokasi IPAL berada di pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem *biofilter*. Pengukuran kualitas air limbah dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sample ke Laboratorium Kesehatan Padang. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari kamar mandi tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank* kemudian di alirkan ke IPAL.

b. Pengelolaan Limbah Padat

Sampah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Sampah yang terkumpul dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan kapasitas 1 m<sup>3</sup>. Lokasi TPS terletak di area belakang rumah sakit, dekat dengan Instalasi Gizi. Sedangkan limbah medis (infeksius) seperti peralatan laboratorium yang berkontaminasi dan bekas

kemasan produk farmasi dan berkas pelayanan ruang rawatan yang dihasilkan yaitu 40-50 kg/hari. Limbah infeksius ini disimpan di TPS limbah B3 dengan menggunakan coolbox sebanyak 2 buah. Untuk pengolahan lebih lanjut diserahkan ke pihak ke 3 (transporter), limbah B3 di angkut dua kali sebulan. Limbah medis covid yang dihasilkan yaitu 30-40kg/hari ini semua bersumber dari ruang isolasi RSUD Muhammad Zein Painan dan juga Rusunawa Painan, untuk limbah covid ini di olah dengan cara dibakar dengan *incenerator* berdasarkan SK Bupati Pesisir Selatan Nomor: 660/209/KPTS/BPT-PS/2020. Penetapan alat pengolah, Teknis pengangkutan limbah B3 penanganan corona virus disease (Covid-19) dan Abu sisa pembakaran limbah covid tetap disimpan di TPS limbah B3.



#### 8. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 137 unit *Air Conditioning (AC)* yang tersebar di semua ruangan, 2 AC mobiler dan 8 unit AC standing floor. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning (AC)* yang tersedia yaitu masing-masing  $\frac{1}{2}$  - 2 PK.

9. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 *line*. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

10. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. IGD ( Instalasi Gawat Darurat )

Untuk sarana peralatan di IGD pada saat ini masih belum mencukupi dan memadai, dengan rencana relokasi rumah sakit maka direncanakan pembangunan IGD terpadu. IGD terpadu ini lengkap dengan fasilitas yang mendukung seperti adanya laboratorium dan radiologi hal ini dilakukan melihat kondisi rujukan pasien yang semakin meningkat dan kondisi wilayah.

b. ICU

Pada Januari tahun 2017 Pelayanan ICU sudah di resmikan dengan memanfaatkan bangunan yang masih tersedia.

c. Kamar Operasi/bedah sentral

Pada saat sekarang baru tersedia 4 kamar operasi dan sebagian besar peralatanya sudah harus di remajakan.

d. Hemodialisa

Pada Agustus tahun 2018 HD sudah melakukan pelayanan dengan menggunakan bangunan yang masih tersedia

e. Peningkatan sarana alat di ruangan Klinik Gigi, Mata, Neurologi, Paru, Penyakit Dalam, dan Jantung.

f. Penambahan Alat di Ruang Rawat inap paru dan neorologi.

g. Genset

Keadaan genset pada saat ini berkapasitas 42,5 KVA, 65 KVA dan 400 KVA untuk pelayanan RSUD yang dilengkapi UPS.

h. Ambulance

Ambulance pada saat ini berjumlah 4 unit dan 1 buah ambulance transport. Sementara kasus rujukan rata rata 5 orang perhari.



i. CSSD

Sarana Peralatan pada unit CSSD sudah dilengkapi. Melihat tingkat pemakaian instrumen/alat yang harus disterilkan cukup tinggi, ini disebabkan banyaknya kasus operasi dan meningkatnya pasien pada ruangan bedah maka diperlukan peningkatan sarana untuk sterilisasi Alat.



j. Kendaraan dinas operasional

**Tabel 1.3**  
**Kendaraan Dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2020**

No	Nama Kendaraan	Tahun Perolehan	No Polisi	Kondisi	Penanggung Jawab (Jabatan>Nama)
<b>A. KENDARAAN RODA EMPAT</b>					
1	Toyota Kijang Innova G M/T	2018	BA 58 G	Baik	Direktur/ dr. H. Sutarman, MM
2	Daihatsu Xenia VVTI	2008	BA 1789 GG	Baik	KTU/ Lidia defianti, SKM
3	Toyota Kijang Standar KF 80 Long	1999	BA 1790 GG	Baik	Kabid Keuangan/ Len Harnis, SE, MM
4	Daihatsu (Ambulance AB)/ Blind Van	2017	BA 9005 GK	Baik	Ambulance Operasional/ Dr. Reyantis Capanay
5	Daihatsu/ Ekspas	1990	BA 8049 GD	Rusak	Operasional/ Silvia Ikhlas, S.Si,Apt,MARS
6	Hyundai Starex / Ambulance	2020	B 1845 SIX	Baik	Ambulance
7	Ambulance	2003	BA 9140 AK	Baik	Ambulance
8	Ambulance Askes	2009	BA 9921 GK	Rusak	Ambulance
9	Ambulance Innova	2016	BA 1576 G	Baik	Ambulance
10	Ambulance Innova	2012	BA 1787 GG	Baik	Ambulance
<b>B. KENDARAAN RODA DUA</b>					
1	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6615 GR	Baik	Kasubag Umum dan Kepegawaian/ Fefrianto, S.Kom,M.Si
2	Honda Beat	2018	BA 6605	Baik	Kasi Peralatan/ Nurhaini, Amd.KL

	Sporty FI		GR		
3	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6637 GR	Baik	Kasi Pelayanan/ Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep
4	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6630 GR	Baik	Kasi Keperawatan/ Ns. Adek Imelda Syam, S.Kep.MAP
5	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6616 GR	Baik	Kasi Penunjang/ Bay Evon Karmila, S.SiT,MM
6	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6634 GR	Baik	Kasi Keuangan/ Darma Nelly, SE,MM
7	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6612 GR	Baik	Kasi Pembukuan/ Pj Kabid Keuangan (Len Harnis, SE, MM)
8	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6620 GR	Baik	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan/ Fefni Kaldian, S.Psi, M.Ikom
9	HONDA SUPRA X 125 FI	2018	BA 6641 GR	Baik	Farmasi/ Yudhea Gemilang, S.Farm, Apt
10	HONDA SUPRA X 125 FI	2018	BA 6642 GR	Baik	Farmasi/ Oktania Nofeti, S.Farm, Apt
11	Suzuki Shogun Smash FK 110 D	2008	BA 6133 GG	Baik	Bendahara Penerimaan/ Harmi
12	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6261 GG	Baik	Pengurus Barang/ Febri Melta
13	Suzuki Shogun FD 110	2001	BA 7509 GD	Baik	Operasional/ Sugiarto
14	Suzuki Shogun Smash FK 110 D	2008	BA 6130 GG	Baik	Operasional/ Beni Hermanda
15	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6290 GG	Baik	Operasional/ Suriadi
16	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6262 GG	Baik	Caraka/ Adiko Hendra

Bangunan gedung RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terletak diatas areal yang luas tanahnya  $\pm 13.000 \text{ m}^2$  terdiri dari:

- Gedung Poliklinik, IGD, Lab : 1 buah
- Gedung Perawatan : 6 buah
- Gedung Kamar Operasi (OK) : 1 buah
- Gedung Gizi : 1 buah
- Gedung Farmasi : 1 buah
- Luas gedung seluruhnya : 8.471  $\text{m}^2$

### 1.8 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Kewenangan RSUD Dr. M. Zein Painan dalam memberikan pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan pelayanan kesehatan promotif, kuratif dan rehabilitatif.

#### 1. Instalasi Rawat Jalan yang meliputi:

##### 1) Klinik Kebidanan Dan Kandungan

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology di Klinik Kebidanan dan Kandungan berjumlah 4 orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jumat. Nama Dokter dan Jadwal Pelayan sebagai berikut:

- a. Dr. H. Muslim Nur, SpOG : Rabu dan Jumat
- b. Dr. Mohammad Alam Patria, SpOG : Selasa dan Kamis
- c. Dr. Susanti Apriani, SpOG : Senin dan Jumat

##### 2) Klinik Anak

Dokter Spesialis Anak di Klinik Anak berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at (khusus untuk hari Jum'at Pelayanan Imunisasi). Nama dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Risnelly S, SpA : Senin s.d Selasa ( Jum'at Mgg II & IV)
- b. Dr. Erly Wirdayani, SpA : Rabu s.d Kamis ( Jum'at Mgg I,III, & V)

3) Klinik Penyakit Dalam

Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Klinik Penyakit dalam berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Arkademi, SpPD : Senin s.d Kamis
- b. Dr. Ardian, SpPD : Senin s.d Kamis

4) Klinik Bedah

Dokter Spesialis Bedah di Klinik Bedah berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Asuar MS, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- b. Dr. Kurniady, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- c. Dr. Charlie Dicky A, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

5) Klinik Mata

Dokter Spesialis Mata di Klinik Mata berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Harmen, SpM : Senin dan Rabu
- b. Dr. Yandrison, SpM : Selasa dan Kamis
- c. Dr. Ike Rahayu, SpM : Jum'at

7) Klinik Paru

Dokter Spesialis Paru di Klinik Paru berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Kamis

- a. Dr. Handra Harun, SpP : Senin, Selasa dan Kamis
- b. Dr. Ricky Awal, SpP : Rabu, Jumat

7) Klinik Neorology

Dokter Spesialis Neorology di Klinik Neorology berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Sabtu

- a. Dr. Daril Al Rasyid, SpS: Senin, Rabu, dan Kamis

- a. Dr. Mella Berty Andriani, SpS: Selasa, Jum'at  
(Senin, Rabu, dan Kamis: Pelayanan Sepeti Biasa dan Selasa, Jumat,:  
Pelayanan EEG, USG khusus saraf)
  2. Klinik Gigi  
Dokter Gigi di Klinik Gigi berjumlah 4 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin s.d Sabtu
  3. Klinik THT  
Pelayanan klinik THT di buka Senin-Kamis, Dokter Spesialis THT merupakan dokter kontrak RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.
  4. Klinik Jiwa  
Dokter Spesialis Jiwa di Klinik Jiwa berjumlah 1 Orang Pelayanan klinik Jiwa di buka pada setiap hari Senin s.d Rabu.
  5. Klinik Jantung  
Pelayanan klinik Jantung di buka setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at, Dokter Spesialis Jantung merupakan dokter kontrak RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.
  6. Klinik Bedah Syaraf  
Pelayanan klinik Bedah Syaraf di buka pada setiap hari Jumat minggu ke 2 tiap Bulannya, Dokter Spesialis Bedah Syaraf merupakan dokter praktek mandiri di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.
2. Instalasi Rawat Inap meliputi:
- a. Ruangan Kebidanan dan Kandungan
  - b. Ruangan Anak
  - c. Ruangan Perinatologi
  - d. Ruangan Bedah
  - e. Ruangan Mata

- f. Ruang Penyakit Dalam
  - g. Ruang Paru
  - h. Ruang Neurologi
  - i. Ruang Kelas Mande Rubiah (Isolasi Covid-19)
  - j. Ruang VIP
  - k. Ruang ICU
  - l. Ruang Hemodialisa
3. Instalasi Rehabilitasi Medik
4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
5. Instalasi Rekam Medis
6. Instalasi Penunjang Medis yang meliputi:
- a. Instalasi Farmasi
  - b. Instalasi Gizi
  - c. Laboratorium
  - d. Patologi Klinik
  - e. Patologi Anatomi
  - f. Radiologi
  - g. Kamar Operasi
  - h. Instalasi PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
  - i. Instalasi PLRS (Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit)
  - j. CSSD
  - k. Instalasi Gas Medis
  - l. UTDRS ( Unit Transfusi Darah Rumah Sakit )
  - m. Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)
  - n. Instalasi Pemulasaran Jenazah

### **1.9 KINERJA BAGIAN TATA USAHA**

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya, Bagian Tata Usaha Membawahi : Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian, dan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan. Masing-Masing Sub Bagian Tersebut Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsinya.

1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian antara lain melaksanakan kegiatan mengkoordinir semua tugas sub bagian umum, kepegawaian dan Diklat dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman dan petunjuk teknis di bidang perencanaan, pengendalian dan pendayagunaan aparatur rumah sakit, serta melakukan urusan tata usaha umum, kepegawaian lingkup RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan membuat laporan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga bertugas Mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat, pertemuan dan acara rutin keprotokolan dan acara resmi lainnya. Serta Melakukan usulan penetapan pelaksana dan pengelola kegiatan dan bendahara

Dalam kegiatannya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab melaksanakan tugas pokok dan fungsi memproses, menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk dan keluar, bidang umum, kepegawaian dan Diklat, penyimpanan berkas kerja, data dan bahan, penggandaan serta mendistribusikannya dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, serta mempersiapkan, mengatur administrasi, bahan cetak dan alat tulis, linen Rumah Sakit, serta mendistribusikannya untuk kebutuhan rumah sakit

Selama tahun 2020 telah dikelola surat sebanyak 2.539 pucuk surat, terdiri dari 678 surat masuk dan sebanyak 1.861 surat keluar dan SK sebanyak 400. Sedangkan kegiatan pengelolaan gudang umum meliputi proses, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Setiap tahapan proses tersebut selalu dilengkapi dengan pengadministrasiannya. Adapun barang yang dikelola di gudang umum antara lain terdiri dari : Bahan cetak, Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Habis Pakai dan Bahan/Alat Cleaning Service, serta pengadaan barang non medis lainnya termasuk inventaris.

Diantara kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada tahun 2020 adalah : Mengelola dan mengatur pemanfaatan

sarana transportasi rumah sakit dan ambulance, perpustakaan dan lingkup rumah sakit umum daerah.

IPLRS yang merupakan salah satu instalasi yang secara fungsional berkaitan dengan tupoksi Bagian Umum dan Kepegawaian, Dalam tahun 2020 telah melakukan kegiatan antara lain,

- a. Pengawasan kegiatan *cleaning service* setiap hari.
- b. Penyedotan tinja Rumah Sakit sebanyak 5 kali.
- c. Pemeriksaan kimia sebanyak 8 kali dan bakteriologis air limbah sebanyak 9 kali
- d. Pemeriksaan air bersih secara Kimia sebanyak 1 kali, secara bakteriologis 8 kali sebulan (Februari s/d desember 2020)
- e. Pembenahan taman rumah sakit.
- f. Perawatan Taman dan Bunga Rumah Sakit
- g. Pengawasan pembersihan linen rumah sakit setiap hari.
- h. Pengendalian serangga dan tikus.
- i. Penyuluhan kesehatan lingkungan.
- j. Perbaikan sarana sanitasi Rumah Sakit.
- k. Pengawasan kebersihan ruangan rawatan 2x dalam seminggu.

Selain itu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga melaksanakan kegiatan antara lain : menghimpun dan mengolah peraturan perundang undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, petunjuk teknis bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan / menyiapkan data serta informasi yang berhubungan dengan aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan aparatur dan kepegawaian lingkup rumah sakit.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah memberikan pembinaan administrasi dalam pelaksanaan tugas tenaga fungsional menilai pelaksanaan pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir, menjaga pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian lingkungan dan keamanan Rumah Sakit. Melakukan penyusunan DUK, Bezetting pegawai dan menyiapkan bahan serta meneliti usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti dan pensiun pegawai, menyiapkan permintaan kartu pegawai, kartu istri, kartu suami dan kartu Taspen. Memproses pelanggaran disiplin, perceraian dan perkawinan pegawai serta menyimpan dan melaporkan data kehadiran pegawai

Disamping itu juga melaksanakan proses administrasi Tenaga Non PNS, Perawat dan tenaga kesehatan lain serta tenaga administrasi dan *cleaning service* yang bekerja di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah penyelesaian administrasi bagi karyawan yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun yang dilaksanakan di luar Propinsi.

**Tabel . 1.3**  
**Data Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**  
**Tahun 2020**

No	Uraian	Jumlah
1	Naik Pangkat	81
2	Pensiun	3
3	Pindah Tugas	6
4	Pindah Ke RSUD	3

2) Sub. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Ruang lingkup kegiatan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyangkut pada penyusunan perencanaan rumah sakit secara keseluruhan berdasarkan

usulan dari semua unit/instalasi terkait di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan baik yang bersifat tahunan maupun 5 (lima) tahunan.

Sub Bagian Perencanaan juga harus membuat evaluasi penggunaan anggaran dan mengajukan revisi / perubahan anggaran jika diperlukan. Adapun hasil kegiatan dari Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Tahun 2020 adalah :

1. Finalisasi RKA dan DPA Tahun 2020.
2. Penyusunan RKA Perubahan dan DPA Perubahan Tahun 2020.
3. Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020.
4. Pembuatan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Tahun 2020.
5. Menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh Bidang sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Tahunan, Rencana Pembangunan jangka Menengah serta Rencana pembangunan jangka Panjang Rumah Sakit
6. Membuat rencana kerja tahun 2021
7. Menyusun RKA Tahun 2021
8. Persiapan Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD Tahun 2021
9. Laporan Tahunan BLUD Tahun 2020

#### **1.10 KINERJA BIDANG PELAYANAN**

Bidang Pelayanan medis sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis dengan upaya memfasilitasi seluruh kebutuhan pada unit-unit yang ada untuk memperlancar kegiatan pelayanan medis. Bidang Pelayanan medis membawahi Seksi Pelayanan dan Seksi Keperawatan.

##### **a. Kinerja Seksi Pelayanan**

Seksi Pelayanan, sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis. Adapun kegiatan pelayanan dilakukan pada unit rawat jalan, rawat inap, kamar operasi, ICU, Hemodialisa, dan instalasi gawat darurat. Pelayanan rawat jalan terdiri dari; Poliklinik Penyakit Dalam, Umum, Anak, Kebidanan, Bedah, Bedah saraf, Mata, Jiwa, THT, Gigi dan Mulut. Pelayanan rawat jalan jiwa. Pelayanan rawat jalan (poliklinik) THT, Kulit dan kelamin,

Orthopedi, Bedah Syaraf dilaksanakan seminggu sekali oleh dokter spesialis dari RSUP Dr. M. Djamil Padang.

➤ IGD

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah

**Tabel. 1.5**  
**Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**

	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kunjungan	19.165	15.003	15.498	13.831	8457

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Instalasi Gawat Darurat mengalami penurunan sebanyak 5.374 atau sekitar 38,85 % di tahun 2020

➤ Instalasi Rawat Jalan

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Data Kinerja Pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel.1.6**  
**Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan**  
**RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2020**

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Kunjungan	75.619	85.145	102.501	110.191	86.336
Baru	13.726	16.963	19.860	18.086	9.060
Lama	61.893	68.182	82.641	92.105	77.276

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk rawat jalan mengalami penurunan sekitar 21,64% di tahun 2020.

2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Poliklinik di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terdiri dari poliklinik anak, bedah, umum, gigi, mata, kebidanan, paru, neurologi, penyakit dalam, gizi, kiir kesehata, THT, jiwa.

Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel.1.7**  
**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik**

RUANGAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Anak	2628	2653	3438	3.477	2238
Bedah	6190	6202	7050	8.686	6170
Gigi	1764	1756	3954	4.065	1831
Mata	9182	10329	10.879	8.446	5317

Kebidanan	2219	2295	2.591	3.013	1909
Fisioterapi	8017	5710	3742	1.156	365
Paru	5693	9464	14.318	13.619	10563
Orthopedi	922	886	891	1.110	0
Jiwa	5905	5870	9.498	11.022	11562
Neurologi	11387	15993	15.983	21.349	16903
THT	2570	2797	3.489	3.916	2932
Penyakit Dalam	16027	16793	18.538	19.623	10903
Kir Kes	1672	2261	3.441	3.830	2258
Kulit	930	855	941	674	0
Jantung	369	1239	3.406	4.433	6791
Bedah Syaraf	-	-	78	223	45
Hemodialisa	-	-	264	1.549	2110
Geriatrici	-	-	-	-	4439
TOTAL	75.619	85145	102.501	110.191	86.336

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa klinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2020 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 16.903 atau sebanyak 19,57 % dari total kunjungan pasien rawat jalan, dan terdapat peningkatan kunjungan tertinggi di Klinik Jantung yaitu sebanyak enurun di bandingkan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,64%, hal ini di sebabkan 53,19 % di tahun 2020, namu untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2020 karena adanya Pandemi Covid-19.

➤ Instalansi Rawat Inap

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Inap

Jumlah kunjungan rawat inap dan indikator penilaian rumah sakit RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.8**  
**Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap**  
**RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**

Jumlah Kunjungan & Indikator	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kunjungan	Orang	11.799	11.033	10.887	10.731	7.716
B O R	%	75,58	66,61	66,67	66,14	49,02
L O S	Hari	3,32	3,31	3,34	4,09	4,17
T O I	Hari	1,36	1,99	2,01	2,07	4,27
B T O	Kali	65,55	61,29	60,48	59,62	43,59
N D R	‰	17,9	11,78	18,74	17,52	21,77
G D R	‰	38,4	35,53	39,77	45,76	47,95
TT	Unit	180	180	180	180	177

Dari tabel di atas BOR rumah sakit cenderung turun dari tahun ketahun, BOR tahun 2020 sebesar 49,02%, hal ini di sebabkan karena kondisi pandemi Covid-19, menyebabkan kunjungan pasien menurun dari tahun sebelumnya sebesar 34,56%.

➤ Kir Kesehatan

Pelaksanaan kir kesehatan selama tahun 2020 sebanyak 1590 peserta terbagi dari Kir Kesehatan Medical Cek Up (MCU) sebanyak 69 peserta, Kir Pemeriksaan

Narkotika sebanyak 1474 peserta dan Kir Pemeriksaan Narkotika permintaan dari Polres Pesisir Selatan sebanyak 47 peserta.

b. Seksi Keperawatan

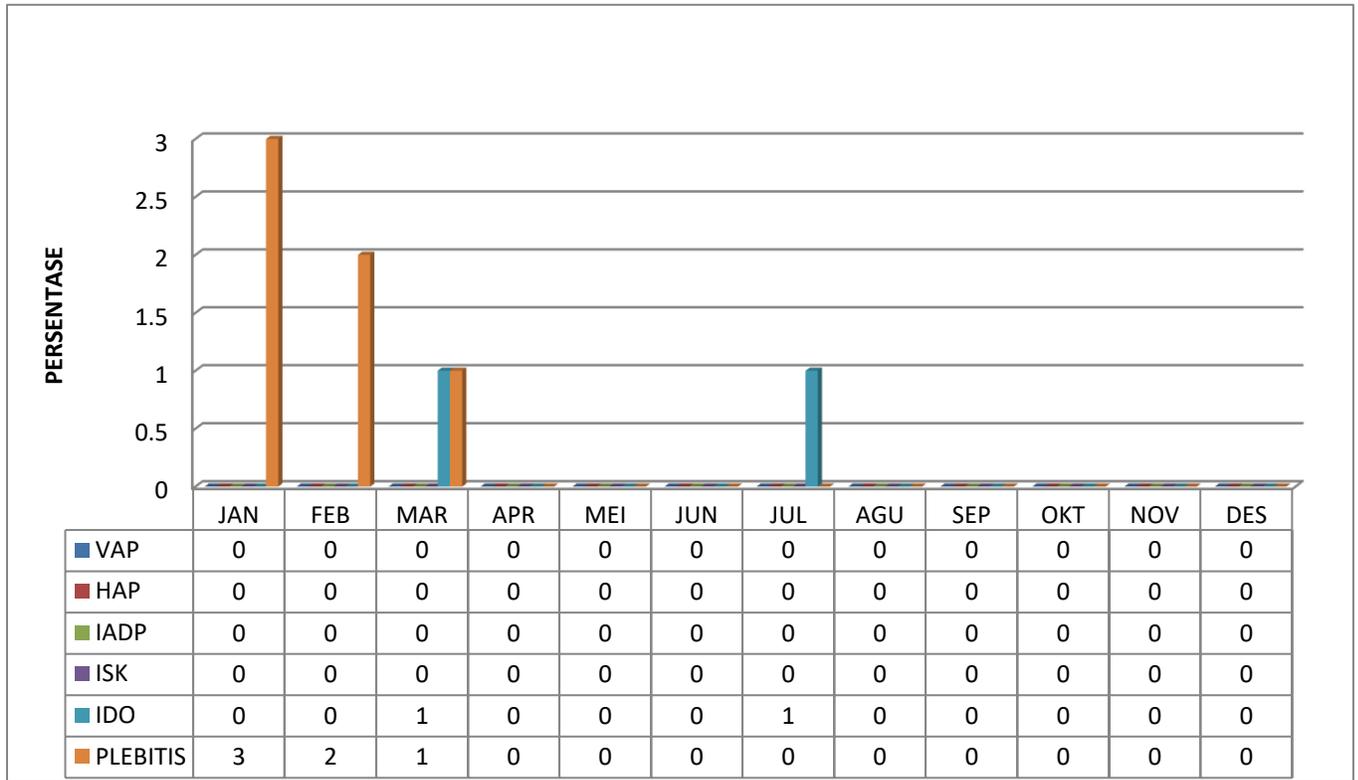
Seksi Keperawatan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan keperawatan komprehensif dan profesional berdasarkan standar dan etik profesi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Tersusunnya Standar Asuhan keperawatan dan kebidanan
3. Tersusunnya Standar Prosedur Operasional Keperawatan
4. Tersusunnya Standar Etika Profesi Keperawatan
5. Tersusunnya Standar Logistik Keperawatan
6. Adanya supervisi ke masing-masing ruangan
7. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan
8. Terlaksananya audit Keperawatan
9. Terlaksananya pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial

**Tabel. 1.9**  
**Angka HaiS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020**

Kejadian Hais	BULAN												Hasil
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0,3
DEKUBITUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PHLEBITIS	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,81

**Grafik 1.3**  
**Laporan Kejadian HAIs RSUD Dr.Muhammad Zein Painan**  
**Bulan Jan-Des 2020**



Analisa :

Berdasarkan grafik di atas, bahwa periode bulan Januari- Desember 2020 dimana angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP dan ISK adalah (0/00). Adapun Angka kejadian *Plebitis HAIs* dilaporkan sebanyak 6 kasus insiden rate (rerata 2,81 0/00), angka kejadian insiden rate IDO dilaporkan sebanyak 1 insiden (rerata 0,3%)

Faktor yang menyebabkan terjadinya phlebitis kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles phlebitis* yang belum optimal
2. Melakukan *Hand hygiene* yang tidak sesuai moment
3. Pergantian *infuse* yang tidak sesuai dengan *bundles*, karena alasan pasien takut di tusuk berulang-ulang

Faktor yang menyebabkan terjadinya IDO kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles* IDO Pre dan Post yang tidak terlaksana
2. Status kesehatan pasien
3. *Personal hygiene* pasien
4. Kurangnya edukasi petugas pada saat pasien pulang

### **1.11 KINERJA BIDANG PENUNJANG MEDIS**

a. Seksi Penunjang Teknis

1. Tersusunnya Laporan tahunan bidang Penunjang Medis

➤ Laporan Radiologi

Jumlah kunjungan radiologi selama tahun 2020 sebanyak 6227 kunjungan yang terdiri dari kunjungan pasien umum sebanyak 1375 atau 22.1 % dan kunjungan pasien BPJS sebanyak 4852 atau 77.9 %.

➤ Laporan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium di lakukan sebagai pepenunjang diagnosa penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Jumlah pemeriksaan yang dilakukan di tahun 2020 sebanyak 140.291, pemeriksaan hematologi merupakan pemeriksaan tertinggi yaitu sebanyak 56.950 atau 40,59%, hal ini di sebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.

➤ Laporan Gizi

Jumlah kunjungan pelayanan gizi pada tahun 2020 sebanyak 34.239 orang yang terdiri dari 12.263 orang atau 35,8 % dari pasien umum dan 21.976 orang atau 64,2 % dari pasien BPJS.

➤ Laporan Farmasi

Penulisan dan Pelayanan resep di Instalasi farmasi ditahun 2020 sebanyak 706.558, terdiri dari pasien rawat jalan sebanyak 368.679, IGD sebanyak 87.477 dan 250.402 rawat inap orang.

2. Terkoordinasinya semua kebutuhan Penunjang Medis
3. Adanya pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis

b. Seksi Peralatan

- Tersusunnya laporan pelaksanaan pengadaan peralatan
- Tersusunnya laporan peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit
- Pengawasan penggunaan Fasilitas kegiatan penunjang medis
- Tersusunnya barang inventaris daerah
- Adanya PABX
- Tersusunnya laporan CSSD
- Tersusunnya laporan pemakaian gas medis

Terkoordinirnya semua peralatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, seperti kebutuhan di masing-masing ruangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 1.12 KINERJA BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Indikator *Cost Recovery Rate* (CRR)

Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit membiayai seluruh biaya operasional dari pendapatan fungsional rumah sakit. Untuk rumah sakit yang nirlaba antara 70% s/d 100%. Capaian CRR dalam lima tahun menunjukkan kenaikan yang signifikan dan ini berarti kemampuan rumah sakit untuk membiayai belanja operasional dari pendapatan fungsional cukup baik. Selain itu dapat diartikan bahwa hampir seluruh kebutuhan belanja operasional dapat dipenuhi dari pendapatan fungsional. Kondisi ini harus tetap dijaga agar pendapatan fungsional terus meningkat.

Agar optimalisasi pendapatan terus meningkat maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain, kebutuhan akan tenaga paramedis harus terus diperhatikan, pemenuhan peralatan medis untuk menggantikan alat medis yang rusak atau aus, kebutuhan akan *reagen* pada pemeriksaan laboratorium.

Angka capaian CRR pada lima tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 1.10**  
**Cost Recovery Rate ( CRR) Parsial tahun 2016 sd 2020**

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi	CRR
2016	46.205.138.412,00	76.126.029.659,00	60,70
2017	50.267.783.988,83	82.630.018.398,00	60,83
2018	62.440.320.400,00	87.579.897.028,00	71,30
2019	68.619.189.806,00	108.812.079.640,00	63,06
2020	71.709.551.954,00	115.584.485.532,00	62,04

Sumber : bagian Keuangan

CRR yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah CRR Tahun 2020 yaitu sebesar 62,04 %. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit sudah belum mampu untuk menutup biayanya terutama untuk belanja modal dan pemenuhan peralatan kesehatan untuk menunjang diagnosa kesehatan.

## b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

**Tabel . 1.11**  
**Realisasi Anggaran Tahun 2020**

NO	URUSAN/SKPD/ PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)			HASIL KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	%	RENCANA	REALISASI	%
1. URUSAN Kesehatan							
a	RSUD	101.300.553.394	92.551.360.138	91,36%	100,00%	94,86%	94,86
<b>RSUD Dr. Muhammad Zein Painan</b>							
<b>PROG. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>		<b>550.000.000</b>	<b>529.270.193</b>	<b>96,23%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
1	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	550.000.000	529.270.193	96,23%	100,00%	100,00%	100,00%
<b>PROG. Program Pengadaan Sarana, Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata</b>		<b>18.999.444.913</b>	<b>17.666.727.227</b>	<b>92,99%</b>	<b>100,00%</b>	<b>96,59%</b>	<b>96,59%</b>
1	Pengadaan Alat Kesehatan ( DAK dan Pendamping)	10.899.444.913	9.772.660.727	89,66%	100,00%	94,66%	94,66%
2	Pembangunan Ruang Rawat Paru	7.200.000.000	7.013.076.500	97,40%	100,00%	99,08%	99,08%
3	Pengadaan Mobil Ambulance dan Peralatan	900.000.000	880.990.000	97,89%	100,00%	100,00%	100,00%
<b>PROG. PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD</b>		<b>76.052.508.981</b>	<b>71.667.434.741</b>	<b>94,23%</b>	<b>100,00%</b>	<b>97,59%</b>	<b>97,59%</b>
1	Penyediaan Kebutuhan Pelayanan BLUD	76.052.508.981	71.667.434.741	94,23%	100,00%	97,59%	97,59%
<b>PROG.PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b>		<b>5.698.599.500</b>	<b>2.687.927.977</b>	<b>47,17%</b>	<b>100,00%</b>	<b>52,17%</b>	<b>52,17%</b>
1	Penanganan Covid-19 di Rusunawa Painan dan RSUD	5.698.599.500	2.687.927.977	47,17%	100,00%	52,17%	52,17%
<b>Total</b>		<b>101.300.553.394</b>	<b>92.551.360.138</b>	<b>91,36%</b>	<b>100,00%</b>	<b>94,86%</b>	<b>94,86%</b>

### **1.13 SISTEMATIKA PENYUSUNAN**

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama Tahun 2020. Capaian kinerja Tahun 2020 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Metode evaluasi yang digunakan adalah metode sederhana dengan membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan dengan realisasi kinerja.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020, sebagai berikut:

#### **Bab I – Pendahuluan,**

menjelaskan secara ringkas tentang Latar Belakang Penyusunan Laporan, maksud dan tujuan, dasar hukum, gambaran umum RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan sistematika penyusunan

#### **Bab II – Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja,**

menjelaskan ringkasan/ikhtisar perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja tahun 2020.

#### **Bab III – Akuntabilitas Kinerja,**

##### **a. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada subbab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020, evaluasi dan analisis capaian kinerja.

##### **b. Realisasi Anggaran**

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

**Bab IV – Penutup,**

berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016-2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 telah disahkan dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 tahun 2016. Dokumen perencanaan ini secara garis besar memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan yang akan dicapai Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021. Visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Visi Kabupaten Pesisir Selatan

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 adalah :

**VISI**  
**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN**  
**YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA”**

##### b. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih

Visi Kabupaten Pesisir Selatan dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang merupakan bagian dari proses menuju cita-cita tersebut. Untuk mewujudkan visi Kabupaten Pesisir Selatan, maka dijabarkan ke dalam misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur

sosial yang terkait dengan sektor unggulan daerah.

3. Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan.
4. Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka Mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, toleran dan mengembangkan nilai-nilai budaya Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK).
5. Mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat - obatan terlarang

Untuk Bidang Kesehatan di utamakan untuk menyukses kan misi I yaitu ***Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsive dalam rangka peningkatan pelayanan kemasyarakatan.***

#### **c. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan**

Strategi dan Kebijakan dalam Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah Strategi dan Kebijakan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menunjukkan bagaimana cara SKPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Strategi dan kebijakan dalam Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

**Tabel 2.1**  
**Strategi, dan Kebijakan**

<b>VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan Yang Mandiri, Unggul, Agamais dan Sejahtera.</b>			
<b>MISI : Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan ke masyarakat.</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
1. Meningkatkan Pelayanan Prima	1. Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada Masyarakat	1. peningkatan cakupan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat	1. Penambahan jenis pelayanan rawat inap
			2. Penambahan jenis pelayanan rawat jalan dan IGD
			3. Peningkatan Pelayanan Masyarakat Miskin
			4. Pengoptimalkan penggunaan aplikasi SIMRS
		2. peningkatan kualitas dan kuantitas aparatusrumah sakit	1. Pemenuhan kualifikasi tenaga kesehatan
			2. Peningkatan aparatur yang profesional
			3. Pemenuhan kompetensi tenaga yang profesional
		3. Meningkatkan kemandirian keuangan RS	1. Peningkatan kemitraan dengan pihak ketiga
			2. Peningkatan pendapatan
			3. Efekrif dan efisien pengeuaran RS
		4. Pemenuhan sarana dan Prasarana sesuai standar	1. Pengadaan sarana dan prasaranan
			2. Pemenuhan perbekalan rs
			3. Pemeliharaan saraa dan prasarana

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ditetapkan berpedoman pada Rencana Strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021, Rencana Kerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020,

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TERGET 2020	realisasi
1	2	3	4	5	7	10
1	<b>“Meningkatkan Pelayanan Prima”</b>	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	<b>% Indeks kepuasan pasien</b> % Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1	%	80%	100%

## 2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dapat diartikan sebagai ukuran atau Indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana kita telah berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah kita tetapkan.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja sasaran RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran daerah.

Selanjutnya Kerja Utama Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021 untuk setiap tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel 2.3

**Tabel 2.3**  
**Indikator Kinerja Utama**

<b>KINERJA UTAMA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	Persentase Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1	<p>Jumlah elemen akreditasi pelayanan yg memenuhi standar akreditasi ve</p> <p>Jumlah seluruh elemen akreditasi pelayanan yang ada</p> <p>Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1 merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1</p> <p>Dikatakan memenuhi standar Akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1 (mencapai 100 %) apabila persentase elemen yang memenuhi isyarat minimal sebesar <math>\geq 80\%</math> dari seluruh elemen yang ada.</p> <p>Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan RS tingkat nasional.</p>	Laporan Tahunan	RSUD

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020. Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis.

Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Tingkatan Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020**

No	Tingkatan Akreditasi	Nilai
1	Dasar	Apabila dari 16 bab yang disurvei ada 4 bab yang mendapat nilai minimal 80% dan 12 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai di bawah 20%
2	Madya	Apabila dari 16 bab yang disurvei ada 9 bab yang mendapat nilai minimal 80% dan 7 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai di bawah 20%
3	Utama	Apabila dari 16 bab yang disurvei ada 13 bab yang mendapat nilai minimal 80% dan 3 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai di bawah 20%
4	Paripurna	Dari 16 bab yang disurvei semua bab mendapat nilai minimal 80%

### 3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 1 (satu) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020**

VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan Yang Mandiri, Unggul, Agamais dan Sejahtera.							
MISI : Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan ke masyarakat.							
NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	2020		
					TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	7	8	9
1	<b>"Meningkatkan Pelayanan Prima"</b>	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	<b>% Indeks kepuasan pasien</b> % Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1	%	80%	80%	100%

### 3.3 CAPAIAN KINERJA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

**Tabel 3.3**  
**Capaian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	
1	<b>"Meningkatkan Pelayanan Prima"</b>	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	<b>% Indeks kepuasan pasien</b> % Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1	%	80%

Adapun tingkat capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada tahun 2020 berdasarkan hasil pengukurannya di atas dapat diilustrasikan dan disajikan melalui analisis capaian kinerja per sasaran strategis dalam mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Pada tahun 2020 telah dilakukan penilaian akreditasi untuk versi SNARS edisi 1.1 yang terdiri dari 16 Program Kerja dengan hasil penilaian Akreditasi Bintang 4 atau akreditasi Utama dengan beberapa rekomendasi yang harus dilakukan perbaikan terhadap beberapa pokja.

Hasil penilaian dari masing-masing Program Kerja Akreditasi SNARS edisi 1.1 dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Penilaian masing-masing Elemen Akreditasi SNARS edisi 1.1 Tahun 2020**

No	Nama Program Kerja Akreditasi	Bobot nilai
1.	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	86.49%
2.	Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas (ARK)	81.31%
3.	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	71.26%
4.	Asesmen Pasien (AP)	84,05%
5.	Pelayanan Asuhan Pasien (PAP)	82.05%
6.	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)	92.03%
7.	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)	86,18%

8.	Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)	78,26%
9.	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	91,25%
10.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	79,41%
11.	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)	84,52%
12.	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	85,71%
13.	Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS)	83,85%
14.	Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM)	81,82%
15.	Program Nasional	84,21%
16.	Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit	88,10%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 (tiga) program kerja akreditasi yang tidak mencapai angka 80%, dan bisa dilakukan remedial kembali setelah 3 (tiga) bulan dikeluarkan sertifikat akreditasi. Akan tetapi, dikarenakan adanya pandemi covid-19 kegiatan remedial tidak dapat dilakukan.

### 3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020, tercantum pada tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel. 3.5**  
**Realisasi Anggaran tahun 2020**

NO	URUSAN/SKPD/ PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)			HASIL KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	%	RENCANA	REALISASI	%
1. URUSAN Kesehatan							
a	RSUD	101.300.553.394	92.551.360.138	91,36%	100,00%	94,86%	94,86
<b>RSUD Dr. Muhammad Zein Painan</b>							
<b>PROG. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>		<b>550.000.000</b>	<b>529.270.193</b>	<b>96,23%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
1	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	550.000.000	529.270.193	96,23%	100,00%	100,00%	100,00%
<b>PROG. Program Pengadaan Sarana, Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata</b>		<b>18.999.444.913</b>	<b>17.666.727.227</b>	<b>92,99%</b>	<b>100,00%</b>	<b>96,59%</b>	<b>96,59%</b>
1	Pengadaan Alat Kesehatan ( DAK dan Pendamping)	10.899.444.913	9.772.660.727	89,66%	100,00%	94,66%	94,66%
2	Pembangunan Ruang Rawat Paru	7.200.000.000	7.013.076.500	97,40%	100,00%	99,08%	99,08%
3	Pengadaan Mobil Ambulance dan Peralatan	900.000.000	880.990.000	97,89%	100,00%	100,00%	100,00%
<b>PROG. PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD</b>		<b>76.052.508.981</b>	<b>71.667.434.741</b>	<b>94,23%</b>	<b>100,00%</b>	<b>97,59%</b>	<b>97,59%</b>
1	Penyediaan Kebutuhan Pelayanan BLUD	76.052.508.981	71.667.434.741	94,23%	100,00%	97,59%	97,59%
<b>PROG.PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b>		<b>5.698.599.500</b>	<b>2.687.927.977</b>	<b>47,17%</b>	<b>100,00%</b>	<b>52,17%</b>	<b>52,17%</b>
1	Penanganan Covid-19 di Rusunawa Painan dan RSUD	5.698.599.500	2.687.927.977	47,17%	100,00%	52,17%	52,17%
<b>Total</b>		<b>101.300.553.394</b>	<b>92.551.360.138</b>	<b>91,36%</b>	<b>100,00%</b>	<b>94,86%</b>	<b>94,86%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Sumber Anggaran yang menunjang kegiatan di RSUD Dr. Muhammad Zein ini bersumber dari anggaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Jumlah semua anggaran untuk tahun 2020 adalah Rp.101.300.553.394,- dan belanja yang terealisasi sebesar Rp.92.551.360.138,- atau 91,36%. Artinya dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar Rp.8.749.193.256,- atau 8.64% .
- b. Sisa anggaran sebesar Rp.8.749.193.256,- atau 8.64% mencerminkan adanya efisiensi anggaran yang dilakukan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Karena prinsip yang diterapkan di BLUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah belanja sesuai dengan kebutuhan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada Tahun 2020 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dan disajikan melalui analisis capaian kinerja per sasaran strategis dalam mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dan pada tahun 2020 telah dilakukan penilaian akreditasi untuk versi SNARS edisi 1.1 yang terdiri dari 16 Program Kerja dengan hasil penilaian Akreditasi Bintang 4 atau akreditasi UTAMA dengan beberapa rekomendasi yang harus dilakukan perbaikan terhadap beberapa pokja. Ada 13 (tiga belas) Pokja memiliki nilai lebih dari 80%, dan hanya terdapat 3 (tiga) pokja yang nilainya di bawah 80%.
2. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran sebesar Rp.92.551.360.138,- atau 91,36%. Dan dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar Rp.8.749.193.256,- atau 8.64% . Sisa anggaran sebesar Rp.8.749.193.256,- atau 8.64% mencerminkan adanya efisiensi anggaran yang dilakukan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Karena prinsip yang diterapkan di BLUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah belanja sesuai dengan kebutuhan.

#### **4.2 SARAN**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja dengan cara mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terkait penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terutama terkait penggunaan anggaran yang bersumber Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

3. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di Pelayanan Kesehatan Rujukan yang diemban oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pelayanan untuk menunjang kebutuhan kesehatan dimasa yang akan datang, melalui:
  - a. Terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan;
  - b. Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalisme melalui pendidikan;
  - c. Mengupayakan penerapan "*reward dan punishment*" secara proporsional;
  - d. Meningkatkan kualitas Pelayanan dan Peralatan Sarana dan Prasarana guna memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal;
  - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepercayaan masyarakat untuk pelayanan kesehatan yang terbaik;